



Pengaruh *Model Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024

Christin Febryana Pakpahan¹, Maringan Sinambela², Sabar Rudi Sitompul³, Rida Gultom⁴, Masniar Sitorus⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Abstract: *This study aims to determine how much influence the Project Based Learning (PjBL) model has on the learning creativity of Christian Religious Education and Budi Pekerti class XI students of SMK Negeri 1 Laguboti Toba Regency for the 2023/2024 Learning Year, with the research hypothesis that there is a positive and significant influence of the Project Based Learning (PjBL) model on the learning creativity of Christian Religious Education and Budi Pekerti class XI students of SMK Negeri 1 Laguboti Toba Regency for the 2023/2024 Learning Year. The method used is an inferential quantitative method with a population of all class XI students of SMK Negeri 1 Laguboti Toba Regency totaling 151 people with a sample of 60 people. Data were collected with a closed questionnaire of 30 items prepared by the author based on variable indicators according to expert theory. The questionnaire test was conducted on 40 students outside the research sample using 30 questionnaire items and after being tested the results of the validity of the questionnaire test were known to the value of $r_{count} > r_{table} = 0.364 - 0.689 > 0.312$ and the reliability of the questionnaire test which was at a value of 0.866. has been tested for validity and reliability. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence between the Project Based Learning (PjBL) model on the learning creativity of Christian Religious Education and Budi Pekerti class XI students of SMK Negeri 1 Laguboti Toba Regency Learning Year 2023/2024 with a coefficient of determination of 28.52% and a significant test of influence obtained $F_{count} > F_{table}$ of 24.649 > 4.00, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. This study suggests that in order for the Learning Creativity of Christian Religious Education and Budi Pekerti Class XI Students of SMK Negeri 1 Laguboti Toba Regency in a good class, the Project Based Learning (PjBL) Model by PAK teachers is implemented properly.*

Keywords: *Project Based Learning (PjBL) Model, Learning Creativity of Christian Religious Education and Budi Pekerti Students*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh *model Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024, dengan hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *model Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif inferensial dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba yang berjumlah 151 orang dengan sampel berjumlah 60 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 30 item yang disusun oleh penulis berdasarkan indikator variabel sesuai teori ahli. Ujicoba angket dilakukan kepada 40 orang siswa diluar sampel penelitian dengan menggunakan 30 butir angket pertanyaan dan setelah diujicobakan hasil validitas ujicoba angket diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,364 - 0,689 > 0,312$ dan reliabilitas ujicoba angket yang berada pada nilai 0,866. telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *model Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan koefisien determinasi 28,52% dan uji signifikan pengaruh diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 24,649 > 4,00, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini menyarankan agar Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba di kelas yang baik maka *Model Project Based Learning* (PjBL) oleh guru PAK dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: *Model Project Based Learning* (PjBL), Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau di bagian jasmani. Ada juga beberapa pendapat ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan.¹ Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif dan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera di dalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan.²

Dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik guru memiliki pengaruh penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan itu guru harus dapat memiliki keprofesionalan baik dari segi metode, ataupun strategi mengajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang biasa dilakukan pada dasarnya untuk mengembangkan kemampuan kreatif siswa melalui interaksi antara guru dengan siswa saat proses pembelajaran. Aktivitas kegiatan siswa ini menjadi hal yang penting karena guru memberikan penekanan pada aspek kognitif, sehingga kemampuan mental seseorang dipelajari lewat pemahaman dan pengetahuan dan guru perlu memahami bahwa saat mengajar, guru harus memosisikan dirinya sebagai fasilitator dan merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif dan kreatif, pembelajaran yang disusun guru mengharuskan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar.

Upaya dalam meningkatkan kreativitas belajar, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, agar siswa memahami pembelajaran yang diterima dalam meningkatkan kreativitas belajar, guru yang aktif dan kreatif pasti diinginkan oleh siswa dan siswa akan merasa senang dan nyaman belajar di sekolah tanpa ada yang membebani. Pendidikan yang semakin maju menuntut siswa untuk belajar dengan giat dalam proses belajar siswa diharapkan menjadi siswa yang aktif dan kreatif. Hal ini bertujuan supaya peserta didik dapat memahami pelajaran dengan caranya

¹ Haryanto, 2012 dalam artikel "pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajar psikologi.com/pengertian pendidikan-menurut ahli/> diakses pada 17 Agustus 2019

² Indonesia, Undang-Undang Sisdiknas, UU No. 20 Tahun 2003. Pasal 2, Ayat 1

sendiri, pembelajaran dengan menggunakan model berbasis proyek dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa, karena dengan menggunakan model ini siswa dilibatkan untuk melakukan tugas yang menggunakan keterampilan berpikir kreatif dalam menciptakan karya.

Penggunaan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar adalah melalui model pembelajaran *project based learning*. Menurut Ridwan model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang membutuhkan beberapa keterampilan dasar dan penguasaan keterampilan khusus dalam membuat proyek dan mendapat perubahan yang lebih baik dari hasil yang telah dimiliki dan dengan model pembelajaran berbasis proyek siswa dilatih untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber daya serta meningkatkan kreativitas belajar siswa untuk dapat dikembangkan.³

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat praktek pengalaman lapangan di sekolah, selama pembelajaran siswa terlihat kurang kreatif, siswa seringkali tidak fokus, tidak mau bertanya pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa sehingga tidak ada masukan yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen siswa cenderung merasa bosan karena kegiatan belajar cenderung memberi teori serta berceramah atau membaca dan media yang selalu digunakan fokus pada sumber serta pembelajaran masih berpusat pada guru. Akibatnya siswa kurang mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, dan hal tersebut dapat berpengaruh pada kemampuan berpikir siswa yang dapat berdampak pada suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru Pendidikan Agama Kristen harus melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Kristen harus memilih dan memahami model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan.

Dengan melihat berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

³ Ridwan Abdullah Sani, Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hlm. 173-174

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kreativitas Belajar

Ditinjau dari aspek kehidupan manapun, termasuk dalam dunia pendidikan kebutuhan akan kreativitas sangatlah dibutuhkan dan dimana kemajuan teknologi yang meningkat disatu pihak menuntut adaptasi secara kreatif dan kemampuan untuk mencari pemecahan yang imajinatif.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta atau daya cipta dan dimana mencipta yang dimaksud adalah menciptakan suatu gagasan yang baru untuk meningkatkan nilai tambah atau manfaat dari bahan-bahan yang sudah tersedia dan beberapa orang mengungkapkan bahwa kreativitas adalah sebuah proses.

Menurut Munandar Kreativitas adalah hasil interaksi antar individu dan lingkungannya. Seorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik berubah dalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif, implikasinya adalah bahwa upaya kreatif dapat diangkat melalui pendidikan.⁴

Selanjutnya menurut James dan Hammer, yang dikutip oleh Sumiyatiningsih mengemukakan bahwa kreativitas adalah berpikir yang menghadirkan cara-cara baru, konsep baru, pengertian baru dan karya seni baru.⁵

Selanjutnya menurut Slameto bahwa kreativitas adalah penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.⁶

Belajar merupakan kebutuhan pokok bagi semua individu dan belajar adalah proses perubahan diri kearah yang positif. Kita tidak dapat belajar, jika kita belum siap sedia untuk belajar. Kalau hati dan akal kita tidak tertarik oleh pokok-pokok yang diajarkan kepada kita, tentu saja kita kurang menunjukkan perhatian terhadap pelajaran tersebut. Menurut Anurrahman mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷ Selanjutnya menurut Sardiman mengemukakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya.⁸

⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 12

⁵ Sumiyatiningsih, *Mengajar dengan Kreatif dan Menarik*, (Yogyakarta: Andi, 2006) hal. 135

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 145

⁷ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 35

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 20

Hariato juga mengemukakan bahwa dengan menerima pendidikan itu, dapat mengarahkan peserta didik agar bermoral sesuai dengan firman Tuhan dan agar peserta didik mengenal, mengerti dan menerima Yesus sebagai Juru selamat.⁹ Selanjutnya menurut Sherril dalam Kristianto bahwa pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang bertujuan memperkenalkan alkitab kepada peserta didik, memperlancar komunikasi secara mendalam antar pribadi tentang keprihatinan serta mempertajam kemampuan menerima fakta bahwa mereka dikuasai kekuatan dan kasih Allah yang memperbaiki, menebus dan menciptakan kembali. Selanjutnya menurut Hieronimus dalam Kristanto mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang tujuannya mendidik jiwa sehingga menjadi bait Tuhan.¹⁰

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan untuk memberi hasil yang baik, dibutuhkan nya persiapan yang baik dari dalam diri untuk dapat mewujudkan perubahan tingkah laku dan memberikan dampak baik bagi diri sendiri serta kepada orang lain sedangkan kreativitas belajar adalah kemampuan atau usaha persiapan yang dilakukan peserta didik untuk menciptakan karya nyata ataupun pikiran dalam proses belajar dengan kreatif. Dengan kreativitas belajar peserta didik dapat mengembangkan informasi yang telah didapat dari guru atau peserta didik memanfaatkan sesuatu yang sudah ada menjadi suatu hasil yang memiliki nilai tambah dan bermanfaat.

Pengertian *Project Based Learning*

Menurut Husamah *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas- tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengonstruksi belajar sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik dan model pendekatan ini merupakan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.¹¹

Menurut Moeslichatoer *Project Based Learning* adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran terletak pada konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan

⁹ Harianto, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab Dunia Pendidikan Masa Kini*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 17

¹⁰ Paulus Lilik Kristianto, *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen Penuntun Bagi Mahasiswa Teologi dan PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama dan Keluarga Kristen*, (Yogyakarta: Andi, 2008) hlm.3

¹¹ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013).

tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan pembelajaran bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata.¹² Menurut Martimis Yamin mengatakan model Proyek merupakan pemberian tugas kepada semua siswa untuk dikerjakan secara individual. Siswa dituntut untuk mengamati, membaca, meneliti dan kemudian siswa diminta membuat laporan dari tugas yang diberikan kepadanya dalam bentuk makalah. Model ini bertujuan untuk membentuk analisis masing-masing siswa.¹³

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan *project based learning* adalah model pembelajaran yang berfokus melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimana model pembelajaran ini adalah kegiatan pemecahan masalah dan memberi siswa belajar sendiri dan fokus pembelajaran project ini terletak pada konsep dan prinsip-prinsip inti yang melibatkan siswa, dalam hal ini yang menekankan potensi pengalaman belajar siswa yang menggunakan masalah sebagai langkah awal serta siswa dapat menggali materi dengan menggunakan gaya belajarnya sendiri, dengan menggunakan gaya belajarnya sendiri.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen merupakan pengajaran yang bersumber dari firman Allah. Pendidikan ini mempunyai posisi pertama dan utama dalam memenuhi kebutuhan rohani bagi orang yang menganutnya. Oleh firman Allah kehidupan kristen berkembang tahap demi tahap.

Menurut Robert R. Boehkle mengatakan Pendidikan Agama Kristen sebagai tugas panggilan Gereja adalah usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus, yang dinyatakannya dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungannya.¹⁴

Selanjutnya menurut Yudi Wibowo mendefinisikan Pendidikan Agama Kristen adalah kegiatan yang berusaha atau bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi (kemampuan anak didik) baik kanak-kanak maupun orang dewasa. Kepada ketaatan dan pengabdian kepada Allah dan firman-Nya sesuai dengan ajaran agama kristen yang berdasarkan Alkitab Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama ketaatan dan pengabdian mana dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, gereja, jemaat di masyarakat pada umumnya.¹⁵

¹² Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2017).

¹³ Ibid hlm. 158

¹⁴ Dame Taruli Simamora, dkk *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*, (Medan: TIM Editor Mitra, 2011). Hlm 10

¹⁵ Hasudungan Simatupang, dkk *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020).

Selanjutnya menurut C.L.J. Sherrill Pendidikan Agama Kristen pendidikan yang bertujuan memperkenalkan Alkitab kepada pelajar, sehingga mereka siap menjumpai dan menjawab Allah, memperlancar komunikasi secara mendalam antar pribadi tentang keprihatinan insani serta mempertajam kemampuan menerima fakta bahwa mereka dikuasai kekuatan dan kasih Allah yang memperbaiki, menebus, dan menciptakan kembali.¹⁶

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan Pendidikan Agama Kristen adalah usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menghayati kasih Allah dan meyakini Yesus Kristus sebagai juruselamat dalam hidupnya. Pendidikan Agama Kristen merupakan usaha gereja yang dilakukan secara sadar dan terarah memperlengkapi setiap orang kristen dalam mengembangkan seluruh potensi kepada ketaatan kepada Allah dan firman-Nya sesuai dengan pengajaran Agama Kristen yang berdasarkan alkitab, dan usaha yang dimaksud adalah untuk menjadi seseorang yang mengenal kristus sebagai jalan keselamatan hidupnya yang sekaligus dapat melayani orang lain. Dengan Pendidikan Agama Kristen siswa dapat semakin meningkatkan iman serta kepercayaannya, sehingga menjadi manusia yang dapat bertanggung jawab terhadap pendidikan tengah-tengah keluarga dan sekolah.

Kerangka Berpikir

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang inovatif yang mampu menciptakan pengalaman belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dimana sehingga siswa lebih tertarik dan merasa tertantang dengan adanya model pembelajaran *project based learning* yang dilakukan oleh guru sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang berpusat dengan guru melainkan berpusat pada siswa. Model *project based learning* memiliki kelebihan antara lain yaitu kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan kolaborasi, keterampilan berpikir kritis dan kreatif dan model *project based learning* memiliki potensi yang sangat besar untuk memberi pengalaman belajar agar lebih menarik bagi peserta didik dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Kristen. Karena siswa dapat bebas memberi tanggapan-tanggapannya sendiri terhadap setiap langkah-langkah dalam proses melakukan proyek tersebut, sehingga apabila semakin baik pengaruh model *project based learning* maka akan semakin meningkat kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Model *project based learning* memiliki karakteristik tertentu dan pembelajarannya berpusat pada siswa supaya siswa dapat aktif mengembangkan pengetahuannya di dalam kerja proyek atau karya yang akan mereka kreasikan secara mandiri

¹⁶ Paulus Lilik Kristianto, *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta :Penerbit Andi, 2008).

maupun berkelompok dan oleh karena adanya model pembelajaran yang inovatif siswa semakin tertarik untuk lebih mendalami pembelajaran tersebut.

Dengan adanya model *project based learning* siswa dapat seluruhnya aktif di setiap pembelajaran dikelas dan model *project based learning* ini tidak hanya mengkaji hubungan antara informasi teoritis dan praktis tetapi meningkatkan kreativitas peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dan mencapai tujuannya. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila siswa mampu mengikuti dan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta atau daya cipta, mencipta yang dimaksud adalah menemukan atau menciptakan gagasan yang baru untuk meningkatkan nilai tambah atau manfaat dari bahan-bahan yang sudah tersedia dan penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Hasil akhir dari proyek tersebut adalah suatu produk antara lain berupa benda jadi, laporan tertulis maupun lisan, presentasi dan dengan langkah-langkah yang sudah dilalui di atas model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah-masalah yang kompleks serta menjadikan peserta didik semakin kreatif dalam proses pembelajaran dan semakin sering model *project based learning* digunakan maka akan semakin meningkat kreativitas belajar siswa.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang nantinya kebenarannya diuji melalui riset. Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁷

Dengan demikian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang diberikan oleh peneliti, yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penelitian. Maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah : “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Model *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK N 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah keseluruhan langkah mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Setiap penelitian yang dilakukan harus dapat menyajikan

¹⁷ Sugiyono, Op. Cit, hlm. 64.

dan mengolah data yang telah diperoleh. Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Arikunto mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.¹⁸ Sugiyono menyatakan bahwa statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan dalam menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁹

Berdasarkan kutipan di atas maka metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperlukan nilai $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$ pada tabel dibawah ini:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022) hlm 27..

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

²⁰ Ibid, 183

Tabel 4.5. Penyajian Data Mencari Nilai Koefisien Antara Variabel X Dan Y

No. Resp	X	Y	\bar{X}	\bar{Y}	X^2	Y^2	xy
1	47	38	48	46,15	2209	1444	1786
2	54	49	48	46,15	2916	2401	2646
3	36	36	48	46,15	1296	1296	1296
4	45	44	48	46,15	2025	1936	1980
5	36	38	48	46,15	1296	1444	1368
6	41	52	48	46,15	1681	2704	2132
7	36	42	48	46,15	1296	1764	1512
8	49	47	48	46,15	2401	2209	2303
9	45	53	48	46,15	2025	2809	2385
10	45	40	48	46,15	2025	1600	1800
11	46	35	48	46,15	2116	1225	1610
12	51	43	48	46,15	2601	1849	2193
13	40	46	48	46,15	1600	2116	1840
14	41	40	48	46,15	1681	1600	1640
15	61	54	48	46,15	3721	2916	3294
16	44	41	48	46,15	1936	1681	1804
17	46	46	48	46,15	2116	2116	2116
18	50	48	48	46,15	2500	2304	2400
19	46	51	48	46,15	2116	2601	2346
20	42	45	48	46,15	1764	2025	1890
21	49	45	48	46,15	2401	2025	2205
22	46	51	48	46,15	2116	2601	2346
23	43	47	48	46,15	1849	2209	2021
24	54	42	48	46,15	2916	1764	2268
25	52	51	48	46,15	2704	2601	2652
26	45	44	48	46,15	2025	1936	1980
27	43	46	48	46,15	1849	2116	1978
28	47	49	48	46,15	2209	2401	2303
29	52	46	48	46,15	2704	2116	2392
30	47	48	48	46,15	2209	2304	2256
31	53	44	48	46,15	2809	1936	2332
32	42	45	48	46,15	1764	2025	1890
33	46	40	48	46,15	2116	1600	1840
34	51	46	48	46,15	2601	2116	2346
35	45	48	48	46,15	2025	2304	2160
36	51	44	48	46,15	2601	1936	2244
37	44	41	48	46,15	1936	1681	1804
38	47	43	48	46,15	2209	1849	2021
39	47	44	48	46,15	2209	1936	2068
40	48	49	48	46,15	2304	2401	2352
41	51	45	48	46,15	2601	2025	2295
42	49	48	48	46,15	2401	2304	2352
43	44	46	48	46,15	1936	2116	2024
44	48	43	48	46,15	2304	1849	2064
45	44	39	48	46,15	1936	1521	1716
46	49	48	48	46,15	2401	2304	2352
47	51	44	48	46,15	2601	1936	2244
48	59	48	48	46,15	3481	2304	2832
49	50	44	48	46,15	2500	1936	2200
50	52	49	48	46,15	2704	2401	2548
51	43	49	48	46,15	1849	2401	2107
52	57	49	48	46,15	3249	2401	2793
53	50	54	48	46,15	2500	2916	2700
54	56	50	48	46,15	3136	2500	2800
55	57	52	48	46,15	3249	2704	2964
56	52	53	48	46,15	2704	2809	2756
57	50	49	48	46,15	2500	2401	2450
58	60	59	48	46,15	3600	3481	3540
59	58	51	48	46,15	3364	2601	2958
60	47	48	48	46,15	2209	2304	2256
Jumlah	2880	2769			140102	129111	133750

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai:

$$\Sigma X = 2880$$

$$\Sigma Y = 2769$$

$$\Sigma X^2 = 140102$$

$$\Sigma Y^2 = 129111$$

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{60.133750 - (2880)(2769)}{\sqrt{\{60.140102 - (2880)^2\} \{60.129111 - (2769)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{8025000 - 7974720}{\sqrt{\{8406120 - 8294400\} \{7746660 - 7667361\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{50280}{\sqrt{\{111720\} \{79299\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{50280}{334,25 \times 281,601} = \frac{50280}{94123,77} = 0,534$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai (r_{xy}) sebesar 0,534 dikonsultasikan dengan r_{hitung} ($\alpha=0,05, n=60$) = 0,534 (lampiran 5). Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} yaitu $0,534 > 0,254$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Model *project based learning* terhadap kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti tahun pembelajaran 2023/2024.

Pengujian Hipotesis

Rumus Hipotesis:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *project based learning* terhadap kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

$H_a = F_h > F_t; 0,05$: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y

$H_0 = F_h < F_t; 0,05$: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Maka hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 24,649$ yang berarti lebih besar dari $F_{tabel} = 4,08$, maka berdasarkan pengujian hipotesis $H_a = F_h > F_t$ ($24,649 > 4,00$), hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

antara Model *project based learning* terhadap kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Model Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan uji hubungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,534 > 0,254$, dan hubungan yang signifikan dengan uji signifikan hubungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,689 > 2,000$, sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan antara *Model Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. Persamaan regresi diperoleh $\hat{Y} = \alpha + bx = 24,3 + 0,458X$. Semakin baik *Model Project Based Learning* (PjBL) yang digunakan oleh guru PAK maka Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba semakin baik. Besar pengaruhnya sebesar 28,52% artinya Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba dipengaruhi oleh *Model Project Based Learning* (PjBL) sebesar 28,52% dan signifikansi pengaruh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,649 > 4,00$), artinya hasil penelitian ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang tentang *Model Project Based Learning* (PjBL) terdapat nilai bobot tertinggi dari keseluruhan item angket adalah item nomor 1 dengan skor total 233 dan nilai rata-rata 3,88 yaitu banyak siswa yang menjawab Sebelum menentukan topik pembuatan proyek, guru Pendidikan Agama Kristen memberi pertanyaan terhadap proyek yang akan dilaksanakan kepada siswa. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah item nomor 10 dengan skor total 165 dan nilai rata-rata 2,75 yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa guru Pendidikan Agama Kristen kadang-kadang berperan menjadi mentor yang baik selama proses pelaksanaan proyek berlangsung. Berdasarkan hasil jawaban responden tentang kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2023/2024 nilai bobot tertinggi dari ke 16 item yang lain adalah item nomor 20 dengan skor total 197 dan nilai rata-rata 3,28 yaitu banyak siswa berpendapat pada saat diskusi kelompok berlangsung, siswa sering memberikan pendapat atau gagasan terhadap suatu masalah. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah item nomor 28 dengan skor total 152 dan nilai rata-rata

2.53 yaitu Apabila siswa diberi tugas oleh guru PAK untuk mencari suatu masalah yang terjadi disekelilingmu berhubungan dengan materi yang akan dibahas bersama, siswa kurang tertantang untuk mencarinya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil keseluruhan uraian penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Teoritis

- a. Kreativitas belajar merupakan kemampuan yang baru untuk menghasilkan yang berbeda dan sesuatu yang dihasilkan ini merupakan suatu hal yang baru dengan karya yang nyata dan sesuatu yang dihasilkan ini merupakan suatu hal atau sebuah proyek yang memiliki daya guna dan ini merupakan gagasan yang baru didalam proses belajar mengajar. Kreativitas belajar menggaris bawahi adanya ciri-ciri kemampuan individu untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa pikiran maupun karya yang nyata dalam mengatasi persoalan dari seorang siswa. Kreativitas belajar adalah usaha yang konstruktif untuk mengembangkan diri dalam proses belajar dengan cara terlibat secara aktif untuk belajar, mendalami dan mengembangkan bahan pelajaran. Kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya. Kreativitas belajar PAK siswa adalah kemampuan siswa untuk menemukan sesuatu yang baru dengan karya nyata maupun gagasan yang baru dalam usaha meningkatkan ilmu pengetahuan, minat, watak dan penyesuaian diri serta keterampilan lainnya dalam setiap kegiatan belajar khususnya didalam bidang studi Pendidikan Agama Kristen. Pembelajaran kreatif juga membantu siswa untuk memahami isi Alkitab dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. *project based learning* adalah model pembelajaran yang berfokus melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimana model pembelajaran ini adalah kegiatan pemecahan masalah dan memberi siswa belajar sendiri dan fokus pembelajaran project ini terletak pada konsep dan prinsip-prinsip inti yang melibatkan siswa, dalam hal ini yang menekankan potensi pengalaman belajar siswa yang menggunakan masalah sebagai langkah awal serta siswa dapat menggali materi dengan menggunakan gaya belajarnya sendiri, dengan menggunakan gaya belajarnya sendiri. ada banyak keuntungan apabila

kita menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, dimana keuntungan model *project based learning* yaitu: a) Meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai. b) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. c) Membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah-masalah yang kompleks, d) Meningkatkan kolaborasi. e) Mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktekkan keterampilan komunikasi. f) Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber. g) Memberikan pengalaman kepada siswa dalam pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu serta sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas. h) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dirancang untuk berkembang di dunia nyata. i) Melibatkan para siswa untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata dan, j) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga siswa maupun pendidik menikmati pembelajaran. pembelajaran berbasis proyek adalah merupakan model belajar menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan menginteraksikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek menekankan pada masalah-masalah kontekstual yang mungkin dialami oleh peserta didik secara langsung, sehingga pembelajaran berbasis proyek membuat peserta didik berpikir kritis dan mampu mengembangkan kreativitasnya melalui pengembangan produk nyata berupa barang.

2. Kesimpulan penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisa oleh penulis, maka dalam penelitian terbukti bahwa:

- a. Terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh *Model Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024, hal ini dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,534 > 0,254$.
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *model project based learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $24,649 > 4,00$.
- c. Penggunaan *model project based learning* (PjBL) yang baik mempengaruhi kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti siswa sebesar 28,52%

di Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan kesimpulan teoritis dan juga kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta pengolahan data, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *model project based learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Dari hasil kesimpulan yang dikemukakan di atas, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti lanjutan agar melakukan penelitian tentang *Model Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar PAK siswa Kelas XI di SMK dengan mengikutsertakan faktor-faktor lain yang mendukung *Model Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas belajar siswa.
2. Kepada guru PAK agar lebih meningkatkan lagi *Model Project Based Learning* (PjBL) di sekolah, sehingga kreativitas belajar siswa semakin lebih baik lagi.
3. Agar siswa lebih kreatif lagi dalam belajar sehingga siswa dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2012 Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabeta
- Hariato, 2012 Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab Dunia Pendidikan Masa Kini, Yogyakarta: Andi
- Haryanto, 2012 dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada 17 Agustus 2019
- Husamah, 2013. Pembelajaran Luar Kelas Out Door Learning. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Indonesia, Undang-Undang Sisdiknas, UU No. 20 Tahun 2003. Pasal 2, Ayat 1
- Istarani, 2017. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada
- Kristianto Paulus Lilik, 2008 Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen Penuntun Bagi Mahasiswa Teologi dan PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama dan Keluarga Kristen, Yogyakarta: Andi
- Munandar Utami, 2014 Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Jakarta: Rineka Cipta
- Sani Ridwan Abdullah, 2018. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013, Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman, 2009 Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta

Simamora Dame Taruli, 2011. Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda.
Medan: TIM Editor Mitra

Simatupang Hasudungan, dkk 2020. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta:
Penerbit Andi

Slameto, 2015 Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2021

Sumiyatiningsih, 2006 Mengajar dengan Kreatif dan Menarik Yogyakarta: Andi